

Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Lapangan di Kabupaten Aceh Barat

Ida Armayanti¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh

Article Info

Article history:

Keywords:

Farmer Satisfaction;
Performance;
PPL

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the level of farmer satisfaction with the performance of Field Agricultural Extension in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. The location in the research was conducted in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency, with the total population taken being all rice farmer groups in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. The sampling method was carried out using stratified random sampling. The data analysis method used in this study is to use quantitative analysis and data analysis using simple linear regression analysis. To analyze the respondent's level of agreement, it is measured using a Likert scale. The results of the study found that farmer satisfaction can be significantly influenced by field agricultural extension performance variables in the sense that field agricultural extension performance variables are factors that can significantly increase farmer satisfaction in Johan Pahlawan District, West Aceh Regency.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



***Corresponding Author:**

Ida Armayanti
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh
Email: idaaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) mengamanatkan bahwa penyelenggaraan penyuluhan menjadi wewenang dan tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Wewenang dan tanggung jawab pemerintah tersebut diwujudkan antara lain dengan menyelenggarakan Revitalisasi Penyuluhan Pertanian yang meliputi aspek-aspek penataan kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan penyuluhan. Dalam Pasal 1 ayat (2) UU No.16/2006 yang dimaksud dengan penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Pelaku utama kegiatan pertanian, perikanan, dan kehutanan merupakan masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan, petani, pekebun, peternak, nelayan, pembudidaya ikan, pengolahan ikan, beserta keluarga intinya.

Penyuluhan semestinya dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui mekanisme kerja dan metode yang di sesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi pelaku utama dan pelaku usaha. Berdasarkan UU No. 16/2006 tersebut telah dibentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 (PP No.43/2009) tentang Pembiayaan, Pembinaan, dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian,

Perikanan, dan Kehutanan. Mengingat berbagai kendala yang di jumpai di lapangan, implementasi dari PP No. 43/2009 ini belum sesuai dengan rencana.

Menurut Mardikanto (2008) telah mengidentifikasi kendala yang dihadapi penyuluh dalam melaksanakan tugasnya yaitu: (1) skala dan kompleksitas dari tugas-tugas penyuluh; (2) ketergantungan terhadap kebijakan pemerintah; (3) ketidak mampuan aparat pemerintah untuk menelusuri sebab akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan penyuluhan, kaitannya dengan masalah-masalah yang dihadapi, dukungan politis, alokasi anggaran dan akuntabilitas kegiatan penyuluhan; (4) dukungan dan komitmen politis yang berubah-ubah, terutama yang diakibatkan oleh seringnya terjadi pergantian (pemegang) kekuasaan di tingkat pusat; (5) akuntabilitas, yang menyangkut kinerja penyuluhan, dan kinerja staf yang berhubungan dengan petani (terutama penyuluh pertanian, peneliti); (6) kelayakan sebagai lembaga layanan inovasi dan informasi yang harus mampu menjangkau semua kelompok sasaran, aparat pemerintah di lapisan bawah, dan pemangku kepentingan lain yang memerlukan; (7) keberlanjutan operasionalisasi fiskal dan sumber daya lain, baik karena ketidakpastian anggaran maupun rendahnya pengembalian dana yang telah digunakan untuk kegiatan penyuluh; serta (8) masih lemahnya interaksi antara penyuluhan dengan penelitian.

Tjitropranoto (2013) menyatakan bahwa penyuluh perlu memahami perilaku petani dan potensi pengalamannya, pemahaman terhadap pengembangan usaha pertanian yang menguntungkan petani, membantu petani dalam mengakses informasi harga dan pasar, memahami peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan usaha pertanian. Kompetensi Penyuluh pertanian perlu mendapat perhatian yang serius, karena peningkatan dan penurunannya akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan dan penurunan kinerja penyuluh. Kompetensi yang tinggi akan sangat mendukung kinerja seseorang dalam melaksanakan tugas rutinnnya. Tinggi rendahnya tingkat kompetensi akan berpengaruh langsung terhadap sasaran yang dicapai.

Di lapangan, persepsi sebagian besar petani terhadap kemampuan penyuluh yang terkait dengan penguasaan penyuluhan mengenai teknik budidaya komoditas pertanian dinilai belum memadai, termasuk pengetahuan tentang produksi tanaman padi. Penyuluh dinilai mampu menjelaskan inovasi suatu teknologi dan dapat berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dipahami petani. Penyuluh di Kecamatan Johan Pahlawan telah ikut serta membangun kerjasama antara pengurus kelompok tani. Berdasarkan data BPS Kabupaten Aceh Barat data luas lahan dan jumlah produksi padi sawah di 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, yaitu sebagai berikut dibawah ini:

Tabel 1. Data Luas Lahan, dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Aceh Barat Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Lahan (Hektar)	Produksi (Ton)
1	Johan Pahlawan	885	4.650,88
2	Samatiga	3.516	18.115,20
3	Bubon	1.588	8.058,40
4	Arongan Lambalek	2.222	10.620,00
5	Woyla	3.582	19.722,00
6	Woyla Barat	2.934	11.520,22
7	Woyla Timur	1.649	8.086,54
8	Kaway XVI	5.431	29.353,80
9	Meureubo	2.630	14.722,72
10	Pante Ceureumen	1.833	9.797,10
11	Panton Reu	970	6.411,98
12	Sungai Mas	957	4.904,40
Total		28.197	145.963,24

Sumber: BPS Aceh Barat, 2017

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka diketahui bahwa luas lahan dan jumlah produksi terendah berada di Kecamatan Johan Pahlawan yaitu dengan luas lahan 885 hektar dengan jumlah produksi 4.650,88 ton dibandingkan dengan kecamatan lain Selain itu permasalahan yang sering terjadi dilapangan berdasarkan pengamatan adalah petani merasa pihak penyuluh belum melaksanakan tugasnya dengan maksimal, dimana pihak penyuluh tidak selalu mengadakan penyuluhan sebulan sekali, kurangnya ketertarikan petani terhadap cara-cara yang disampaikan oleh penyuluh dan tidak semua perencanaan yang telah disusun bersama petani terlaksana, sehingga hal ini bisa menyebabkan produksi padi pada daerah tertentu menurun. Dalam hal ini kepandaian penyuluh dalam mengarahkan petani sangat dibutuhkan.

Jumlah penyuluh PNS di Kecamatan Johan Pahlawan sebanyak 8 orang dan jumlah pegawai penyuluh pertanian honorer sebanyak 3 orang yang berada dibawah pengawasan BPP yang tersebar dibeberapa

BPP Kecamatan Johan Pahlawan. Lingkup kerja penyuluh pertanian berjumlah 17 kelompok tani dan sasaran usahatani yaitu petani tanaman padi. Luas usahatani tanaman padi Kecamatan Johan Pahlawan seluas 383,36 hektar. Tugas penyuluhan pertanian ataupun THL-TBPP selain membina petani, juga menyusun program, laporan kegiatan per bulan, membuat rencana kebutuhan pupuk bersubsidi, mengikuti pelatihan gabungan di BPP dengan instruktur dari kabupaten dan menghadiri rapat mingguan. Bagi THL-TBPP masih ditambah beban tugas untuk mengikuti kegiatan pembinaan yang di lakukan di kabupaten. Kegiatan penyuluh jadi bertambah lagi dengan masuknya suatu program pertanian seperti ke desa binaan.

METODELOGI

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian dilakukan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan yang menjadi objek adalah analisis tingkat kepuasan petani terhadap kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok tani Padi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Tabel 2. Jumlah Kelompok Tani Padi
Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

No	Nama Desa	Luas Lahan	Jumlah petani
1	Blang Beurandang	120	162
2	Suak Raya	116	105
3	Leuhan	66	84
4	Suak Ribee	15	20
5	Suak Nie	25	29
6	Suak Sigadeng	47	20
7	Gampong Darat	25	43
8	Gampa	48	41
9	Lapang	31	50
Jumlah			554

Sumber: BPS Aceh Barat, 2017

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak berlapis (*stiatified random sampling*). Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan menggunakan tabel *kiejcie-morgan* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 226 orang petani.. Untuk lebih jelasnya tentang jumlah populasi dan sampel dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut ini:.

Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel pada 3 Desa
di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

No	Nama Desa	Jumlah petani	Sampel
1	Blang Beurandang	162	67
2	Suak Raya	105	43
3	Leuhan	84	34
4	Suak Ribee	20	8
5	Suak Nie	29	12
6	Suak Sigadeng	20	8
7	Gampong Darat	43	17
8	Gampa	41	17
9	Lapang	50	20
Jumlah		554	226

Sumber: BPS Aceh Barat, 2017

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*), dilakukan melalui studi kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder sebagai landasan teoritis dan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara: observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek yang akan diteliti, wawancara yaitu melakukan wawancara dengan petani di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat serta kuesioner

yaitu menyebarkan daftar pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data-data yang dapat mendukung penelitian.

Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan. Untuk menganalisa tingkat persetujuan responden maka diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan tingkat persetujuan sebagai berikut

Tabel 4. Skala Likert

Keterangan (pilihan)	Score
1. Sangat tidak setuju (STS)	1
2. Tidak setuju (ST)	2
3. Netral (N)	3
4. Setuju (S)	4
5. Sangat setuju (SS)	5

Variabel dalam penelitian terdiri dari 1 variabel bebas yaitu kinerja dan 1 variabel terikat yaitu kepuasan petani. Maka analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Kepuasan
 a_0 : Konstanta
 X_1 : Variabel Kinerja
 e : Kesalahan Pengganggu (*error term*)

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Gambaran Umum Penyuluh Pertanian Lapangan

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Johan Pahlawan terletak di desa Blang Beurandang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Wilayah kerja BPP Johan Pahlawan luas wilayahnya 44,91 Km² atau 1,53% luas Kecamatan terhadap luas Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari 21 desa yang terbagi dalam 8 WKPP. Jarak kantor BPP Johan Pahlawan ke Pusat ibukota Kecamatan $\pm$ 4 KM dan ke ibukota Kabupaten sekitar $\pm$ 3 KM. Di Kecamatan Johan Pahlawan sendiri memiliki sawah dengan luas 383,36 ha yang menggunakan jenis pengairan sederhana sebesar 146,00 ha dan dengan jenis pengairan tadah hujan sebanyak 237,36 ha.

Adapun jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang ada di Kecamatan Johan Pahlawan, mereka sebagai pendamping masyarakat tani dalam melaksanakan pertaniannya. Nama-nama Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Nama-Nama Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

No	Nama	Jabatan	Golongan
1	Said Suryadarma, SP	PPL	IV/a
2	Lisa Andriani, SP	PPL	III/c
3	Rosdiana, SP	PPL	III/c
4	Jungadir Damanik, SP	PPL	III/d
5	Jamiudin, SP	PPL	III/d
6	Deti Mutia, SP	PPL	III/c
7	Afrida, SP	PPL	III/b
8	Chairul Rizal, SP	PPL	III/a

Sumber: Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kab Aceh Barat, 2019

Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat berjumlah sebanyak 8 orang, dengan jabatan masing-masing sebagai Penyuluh Pertanian Lapangan dengan golongan pangkat tertinggi IV/a dan terkecil III/a, mereka sebagai pendamping masyarakat tani dalam melaksanakan pertaniannya, mampu menggali potensi petani dalam mewujudkan sistem penyuluhan yang

produktif dan efektif sehingga petani dapat menerapkan teknologi modern, tepat guna, tepat waktu dan tepat sasaran.

Karakteristik Responden

Untuk mengetahui Analisis Tingkat Kepuasan Petani terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, maka penulis akan mengambil sampel penelitian yaitu sebanyak 226 orang responden yang merupakan petani di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Dalam hal mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan quisioner yang diberikan atau disampaikan secara langsung oleh penulis kepada para responden sebagai mana yang diperlihatkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 6. Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	• Pria	117	52%
	• Wanita	109	48%
2	Usia Responden		
	• < 25 tahun	57	25%
	• 26-30 tahun	57	25%
	• 31-35 tahun	65	29%
	• >40 tahun	47	21%
Total		226	

Sumber : Data Primer (diolah), 2019

Dilihat dari jenis kelamin (*gender*) responden dapat dijelaskan bahwa responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 52% atau sebanyak 117 orang orang total dari sampel, sementara responden wanita sebanyak 48% atau sebanyak 109 orang dari total sampel.

Kemudian karakteristik responden dari usia responden dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden adalah berusia < 25 tahun yaitu sebanyak 25% atau 57 orang dari total sampel, usia 26 sampai dengan 30 tahun yaitu sebanyak 25% atau 57 orang dari total sampel, usia 31-35 tahun yaitu sebanyak 29% atau 65 orang dari total sampel, usia >40 tahun yaitu sebanyak 21% atau 47 orang dari total sampel.

Analisis Variabel Penelitian

Ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Ada pun yang menjadi variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dan akan mempengaruhi Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, adalah sebagai berikut:

Variabel Kepuasan

Variabel ini akan membahas kepuasan yang dirasakan oleh semua petani di lapangan penelitian yang mana kepuasan petani tersebut akan mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Variabel Kepuasan Petani

No	Pernyataan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Total	%
1	Para petani menilai bahwa kinerja para penyuluh pertanian selalu melaksanakan kegiatan penyuluhannya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jam, hari dan tempat yang telah ditentukan	8	4	7	3	6	3	129	57	76	34	226	100
2	Para petani merasa para penyuluh pertanian yang terjun ke lapangan dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan kebutuhan para petani	9	4	7	3	8	4	117	52	85	38	226	100

3	Para petani menilai bahwa para penyuluh pertanian yang terjun kelapangan memiliki wawasan yang luas mengenai pertanian padi	7	3	7	3	9	4	134	59	69	31	226	100
4	Petani merasa para penyuluh pertanian yang ada memberikan ide-ide yang cemerlang dalam hal pertanian padi, agar kehidupan para petani dapat lebih baik lagi kedepannya	6	3	9	4	7	3	128	57	76	34	226	100
5	Petani menilai para penyuluh pertanian dapat memberikan solusi dalam memecahkan persoalan pertanian yang terjadi seperti gagal panen dan lainnya	5	2	8	4	9	4	126	56	78	35	226	100
6	Petani merasa para penyuluh pertanian mau bekerja sama dengan para petani dalam mempraktekkan penyuluhan pertanian yang disampaikan	8	4	6	3	8	4	132	58	72	32	226	100
7	Petani melihat bahwa penyuluh dalam menyampaikan penjelasan pertanian dengan ramah dan tamah sehingga petani mudah memahaminya	9	4	7	3	6	3	130	58	74	33	226	100
Jumlah		52	23	51	23	53	23	896	396	530	235	1582	700
Rata-rata		7	3	7	3	8	3	128	57	76	34	226	100
Persentase		6		3		91		100					

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel kepuasan petani dipersepsikan baik oleh responden, hal ini dapat dilihat dari pernyataan bahwa Para petani menilai bahwa kinerja para penyuluh pertanian selalu melaksanakan kegiatan penyuluhannya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan jam, hari dan tempat yang telah ditentukan, sebanyak 4% atau 8 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang yang menjawab tidak setuju, sebanyak 3% atau 6 orang yang memilih netral, sebanyak 57% atau 129 orang yang menjawab setuju dan sebanyak 34% atau 76 orang yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Para petani merasa para penyuluh pertanian yang terjun ke lapangan dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan kebutuhan para petani, sebanyak 4% atau 9 orang yang menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang yang menjawab tidak setuju, sebanyak 4% atau 8 orang yang memilih netral dan sebanyak 52% atau 117 orang yang menjawab setuju dan sebanyak 38% atau 85 orang yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Para petani menilai bahwa para penyuluh pertanian yang terjun kelapangan memiliki wawasan yang luas mengenai pertanian padi, sebanyak 3% atau 7 orang yang menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang yang menjawab tidak setuju, sebanyak 4% atau 9 orang yang menjawab netral, sebanyak 52% atau 134 orang yang memilih setuju dan sebanyak 31% atau 69 orang yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Petani merasa para penyuluh pertanian yang ada memberikan ide-ide yang cemerlang dalam hal pertanian padi, agar kehidupan para petani dapat lebih baik lagi kedepannya, sebanyak 3% atau 6 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 4% atau 9 orang responden memilih tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang yang memilih netral, sebanyak 57% atau 128 orang responden memilih setuju dan sebanyak 34% atau 76 orang yang memilih sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Petani menilai para penyuluh pertanian dapat memberikan solusi dalam memecahkan persoalan pertanian yang terjadi seperti gagal panen dan lainnya, sebanyak 2% atau 5 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 4% atau 8 orang responden memilih tidak setuju, sebanyak 4% atau 9 orang yang memilih netral, sebanyak 56% atau 126 orang responden memilih setuju dan sebanyak 35% atau 78 orang yang memilih sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Petani merasa para penyuluh pertanian mau bekerja sama dengan para petani dalam mempraktekkan penyuluhan pertanian yang disampaikan, sebanyak 4% atau 8 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang responden memilih tidak setuju, sebanyak 3% atau 6

orang yang memilih netral, sebanyak 58% atau 132 orang responden memilih setuju dan sebanyak 32% atau 72 orang yang memilih sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Petani melihat bahwa penyuluh dalam menyampaikan penjelasan pertanian dengan ramah dan tamah sehingga petani mudah memahaminya, sebanyak 4% atau 9 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang responden memilih tidak setuju, sebanyak 3% atau 6 orang yang memilih netral, sebanyak 58% atau 130 orang responden memilih setuju dan sebanyak 74% atau 33 orang yang memilih sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Indikator kepuasan petani dipersepsikan memiliki pengaruh Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat kita lihat dari nilai jawaban kuisioner pada variabel pendidikan yang berkisar 91% responden merasa variabel ini berpengaruh Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Dari uraian diatas terlihat secara jelas pernyataan setuju ($S + SS = 91\%$) lebih besar dari pada tidak setuju ($STS + TS = 6\%$) dan ($N = 3\%$) dengan demikian variabel kepuasan petani terhadap kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Variabel Kinerja Penyuluh

Variabel ini akan membahas Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Variabel Kinerja Penyuluh

No	Pernyataan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Total	%
1	Anda merasa puas dengan semua informasi yang disampaikan oleh penyuluh tentang pertanian	8	4	7	3	6	3	129	57	76	34	226	100
2	Anda merasa puas dengan cara penyuluh menyampaikan informasi pertanian dan menjawab semua permasalahan pertanian anda	8	4	6	3	8	4	132	58	72	32	226	100
3	Anda merasa puas karena penyuluh selalu ramah dalam menyampaikan informasi dan menyampaikan saran atau gagasan dalam menerima keluhan anda	9	4	7	3	6	3	130	58	74	33	226	100
4	Anda merasa puas karena penyuluhan pertanian atau informasi pertanian yang disampaikan oleh penyuluh semuanya gratis tanpa di pungut biaya apapun	6	3	9	4	7	3	128	57	76	34	226	100
5	Anda merasa puas karena setiap keluhan yang disampaikan selalu dapat di selesaikan dengan cepat dan tepat	9	4	7	3	6	3	130	58	74	33	226	100
Jumlah		40	18	36	16	33	15	649	287	372	165	1130	500
Rata-rata		8	4	7	3	7	3	130	57	74	33	226	100
Persentase		7		3		90		100					

Sumber : Data Primer, 2019 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel kinerja penyuluh dipersepsikan baik oleh responden, hal ini dapat dilihat dari pernyataan bahwa Anda merasa puas dengan semua informasi yang disampaikan oleh penyuluh tentang pertanian, sebanyak 4% atau 8 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang yang menjawab tidak setuju, sebanyak 3% atau 6 orang yang memilih netral, sebanyak 57% atau 129 orang yang menjawab setuju dan sebanyak 34% atau 76 orang yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Anda merasa puas dengan cara penyuluh menyampaikan informasi pertanian dan menjawab semua permasalahan pertanian anda, sebanyak 4% atau 8 orang yang menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 6 orang yang menjawab tidak setuju, sebanyak 4% atau 8 orang yang memilih netral dan sebanyak 58% atau 132 orang yang menjawab setuju dan sebanyak 32% atau 72 orang yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Anda merasa puas karena penyuluh selalu ramah dalam menyampaikan informasi dan menyampaikan saran atau gagasan dalam menerima keluhan anda, sebanyak 4% atau 9 orang yang menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang yang menjawab tidak setuju, sebanyak 3% atau 6 orang yang menjawab netral, sebanyak 58% atau 130 orang yang memilih setuju dan sebanyak 33% atau 74 orang yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Anda merasa puas karena penyuluhan pertanian atau informasi pertanian yang disampaikan oleh penyuluh semuanya gratis tanpa di pungut biaya apapun, sebanyak 3% atau 6 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 4% atau 9 orang responden memilih tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang yang memilih netral, sebanyak 57% atau 128 orang responden memilih setuju dan sebanyak 34% atau 76 orang yang memilih sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan yang menyatakan Anda merasa puas karena setiap keluhan yang disampaikan selalu dapat di selesaikan dengan cepat dan tepat, sebanyak 4% atau 9 orang responden memilih sangat tidak setuju, sebanyak 3% atau 7 orang responden memilih tidak setuju, sebanyak 3% atau 6 orang yang memilih netral, sebanyak 58% atau 130 orang responden memilih setuju dan sebanyak 33% atau 74 orang yang memilih sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Indikator kinerja penyuluh dipersepsikan memiliki pengaruh Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat kita lihat dari nilai jawaban kuisisioner pada variabel kinerja penyuluh yang berkisar 90% responden merasa variabel ini berpengaruh Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Dari uraian diatas terlihat secara jelas pernyataan setuju ($S + SS = 90\%$) lebih besar dari pada tidak setuju ($STS + TS = 7\%$) dan ($N = 3\%$) dengan demikian variabel kinerja penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu kinerja penyuluh (X), dengan variabel terikat yaitu kepuasan petani (Y). Sehingga dari pengaruh yang diperoleh kita dapat menaksir suatu variabel, apabila variabel lainnya diketahui. Dengan menggunakan bantuan perangkat komputer di peroleh model regresi linear sederhana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Output Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	34.695	3.272	
KINERJA PENYULUH	-.372	.150	-.163

a. Dependent Variable: KEPUASAN PETANI

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 34,695 - 0.372X$$

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat dijelaskan bahwa:

- Konstanta (nilai mutlak Y) apabila X (kinerja penyuluh), $X = 0$, maka nilai kepuasan petani sebesar 34,695.
- Koefisien regresi X (kinerja penyuluh) sebesar 0.372 artinya apabila kinerja penyuluh pertanian berkurang sebesar 1 tingkatan maka akan menyebabkan penurunan kepuasan petani sebesar 0.372.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain X (kinerja penyuluh pertanian lapangan) adalah sebesar nilai konstan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kepuasan petani dengan kinerja penyuluh pertanian lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Dengan kata lain, apabila variabel yang diteliti meningkat maka akan diikuti peningkatan kepuasan petani di Kecamatan Johan Pahlawan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS17, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Output Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.163 ^a	.027	.022	8.436

a. Predictors: (Constant), KINERJA PENYULUH

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019

Tabel 10 menunjukkan hasil bahwa nilai R sebesar 0,163, yang artinya koefisien determinasi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa variabel X (kinerja penyuluh pertanian lapangan) menyumbang proporsi terhadap variabel kepuasan petani sebesar 16,3%. Sedangkan selebihnya yaitu 87,3% di jelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang dijadikan indikator penelitian ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 11. Output Uji t

Model	T hitung	t tabel	Sig.	α
KINERJA PENYULUH	-2,476	1,652	0,014	0,050

Tabel 11 diatas menunjukan bahwa secara parsial variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap kepuasan petani, yaitu variabel X (kinerja penyuluh), nilai t_{hitung} pada variabel X (kinerja penyuluh) lebih besar dari nilai t tabel ($2,476 > 1,652$), signifikansi pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,050$ ($0,014 < 0,050$), hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan petani dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kinerja penyuluh pertanian lapangan dengan kata lain variabel kinerja penyuluh pertanian lapangan merupakan faktor yang dapat meningkatkan kepuasan petani secara nyata di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Indikator kepuasan petani dipersepsikan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat kita lihat dari nilai jawaban kuisioner pada variabel kepuasan petani yang berkisar 91% responden merasa variabel ini berpengaruh Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Dari uraian diatas terlihat secara jelas pernyataan setuju ($S + SS = 91\%$) lebih besar dari pada tidak setuju ($STS + TS = 6\%$) dan ($N = 3\%$) dengan demikian variabel kepuasan petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
2. Indikator kinerja penyuluh dipersepsikan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat kita lihat dari nilai jawaban kuisioner pada variabel kinerja penyuluh yang berkisar 90% responden merasa variabel ini berpengaruh Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Dari uraian diatas terlihat secara jelas pernyataan setuju ($S + SS = 90\%$) lebih besar dari pada tidak setuju ($STS + TS = 7\%$) dan ($N = 3\%$) dengan demikian variabel Kinerja Penyuluh Lapangan di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.
3. Secara parsial variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap kepuasan petani, yaitu variabel X (kinerja penyuluh), nilai t_{hitung} pada variabel X (kinerja penyuluh) lebih besar dari nilai t tabel ($2,476 > 1,652$), signifikansi pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,050$ ($0,014 < 0,050$), hal ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan petani dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kinerja penyuluh pertanian lapangan dengan kata lain variabel kinerja penyuluh pertanian lapangan merupakan faktor yang dapat meningkatkan kepuasan petani secara nyata di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

Saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan bagi pihak penyuluh agar dapat mempertahankan kinerja kerja yang sudah baik selama ini serta meningkatkan lagi kinerja tersebut khususnya dalam hal penyuluhan kepada petani agar semua berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan bersama. serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang sama dan variabel berbeda.

REFERENSI

- Anwas Adiwilaga. 2010, *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aris. 2014. *Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Di Bp3k Sebagai Model Coe (Center Of Excellence) Kecamatan Metro Barat Kota Metro*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. JIIA, Volume 2 No. 2, APRIL 2014.
- BPS Aceh Barat. 2017. *Aceh Barat Dalam Angka*. Aceh Barat.
- Budiastuti. 2010. *Faktor-faktor dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit*. Bandung. Alfabeta.

- Dadang. 2010. *Supervisi Profesional Layangan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung. Alfabeta
- Gomes, Faustino Cardoso. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Juwita. 2015. *Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Dalam Pengembangan Padi Organik Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu*. JIIA, volume 3 no. 4, oktober 2015 Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Kotler dan Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip Marketing*. Edisi Ketujuh. Jakarta. Salemba Empat.
- Lovelock, Christopher, and Jochen Wirtz. 2011. *Service Marketing, People, Technology, Strategy*. New Jersey: Prentice Hall Upper Sadle River.
- Mowen, Hansen. 2005. *Perilaku Konsumen*. Alih Bahasa Dwi Kartini Yahya. Jakarta. Erlangga.
- Nasution, Z. 2011. *Prinsip Prinsip Komunikasi Untuk Penyuluhan*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Pang S. Asngari; Amiruddin Saleh; I G. Putu Purnaba. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kinerja Penyuluh Pertanian Dan Dampaknya Pada Kompetensi Petani Kakao Di Empat Wilayah Sulawesi Selatan*. Forum Pasca Sarjana. 34 (4) : 298.
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan*. Raja Jakarta. Grafindo Persada.
- Slamet. 2010. *Agrikultur*. Bogor. LPN-IPB.
- Suhardiyono. 2011. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta. Erlangga.
- Taman Abdullah, Sukirno, Dkk. 2013. *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Fakultas Ekonimi. Vol. II No I. Tahun 2013. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Van Den Ban, A, W, dan Hawkins . 2012. *Penyuluhan pertanian*. Edisi ke. 4. Jakarta. C.V. Yasaguna.
- Winardi. 2012. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Pedoman Penulisan Skripsi. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh. Aceh Barat*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 (PP No.43/2009) tentang Pembiayaan, Pembinaan, dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan.*